

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif observasional (penelitian survei) yang dilakukan secara retrospektif.

4.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian meliputi pasien yang datang ke klinik Prostodonsia RSGM-P Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya.

4.2.1 Kriteria Sampel

- a. Pasien yang datang ke klinik Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada kurun waktu dari bulan Januari 2013 sampai dengan Juli 2014
- b. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- c. Berusia minimal 18 tahun saat dilakukan penelitian.
- d. Subjek penelitian dalam kondisi sehat.
- e. Mampu berkomunikasi secara verbal.
- f. Subjek penelitian secara klinis mempunyai kehilangan gigi.
- g. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan mengisi *informed consent*.

4.3 Sampel Penelitian

4.3.1 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan contoh acak sederhana) pada pasien yang datang ke klinik Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya. Jumlah sampel penelitian ditentukan dari populasi yang telah memenuhi kriteria sampel.

4.3.2 Besar Sampel

Rumus penentuan besar jumlah sampel penelitian yang digunakan mengikuti seperti yang dirumuskan menurut Lwanga & Lemeshow (1998, p.88-93) :

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{250 (1,96) (0,83 (1-0,83))}{(249) 0,1^2 + (1,96) (0,83 (1-0,83))} = 24$$

di mana :

- n = besar sampel minimum
- $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
- P = harga proporsi di populasi
- d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir sebesar 10 % = 0,1
- N = besar populasi (dari Januari 2013 sampai bulan Juli 2014)

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel yang paling minimal untuk digunakan diestimasi sebanyak 24 pasien dari populasi pasien yang memenuhi kriteria sampel secara keseluruhan. Namun, untuk memenuhi validitas penelitian ini maka pasien yang dibutuhkan akan ditambah menjadi sejumlah 44 pasien yang memenuhi kriteria sampel secara keseluruhan.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan pasien terhadap pembuatan gigi tiruan.
- b. Permintaan pasien yang mempunyai kebutuhan terhadap pembuatan gigi tiruan.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan 3 kategori pertanyaan, yaitu :

- a. **Profil Responden**
- b. **Pertanyaan Utama**
- c. **Pertanyaan Lanjutan**, yaitu pertanyaan bagi responden yang menjawab jawaban tertentu.

Untuk uji validitas dilakukan hanya pada pertanyaan yang termasuk kategori pertanyaan utama, sedangkan profil responden dan pertanyaan lanjutan hanya dilakukan tabulasi data dan tidak dilakukan pengujian *chi-square*. Hal ini dikarenakan profil responden dan pertanyaan lanjutan hanya berfungsi memperjelas gambaran profil dan distribusi jawaban dari responden.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel dari Pertanyaan Utama

Pertanyaan Utama			
Variabel	Definisi Operasional Dan Indikator		Skala dan Kategori
Kebutuhan merupakan keinginan pasien atas pembuatan gigi tiruan yang perlu dipenuhi.	Pengalaman periksa gigi	Apakah anda sudah pernah periksa gigi sebelum ke FKG Unair?	Ordinal Pilihan jawaban : a. Pernah b. Tidak Pernah
	Lama Kehilangan Gigi	Sudah berapa lama gigi anda hilang?	Ordinal Pilihan jawaban : a. >10 tahun b. 5-10 tahun c. <5 tahun
	Gangguan akibat kehilangan gigi	Apakah anda pernah merasa : a. Susah makan b. Bicara menjadi kurang lancar c. Kurang percaya diri d. Gigi lain terasa mengganjal/sakit	Ordinal Pilihan jawaban : a. Pernah b. Tidak Pernah
	Pengalaman memakai gigi tiruan	Apakah anda sudah pernah memakai gigi tiruan sebelumnya?	
	Kebutuhan sebenarnya akan gigi tiruan	Apakah anda merasa perlu gigi tiruan?	Ordinal Pilihan jawaban : a. Perlu b. Tidak perlu
Permintaan merupakan perawatan atau jasa kesehatan yang diminta sesuai dengan kebutuhan atau keinginan pasien, dalam hal ini pembuatan gigi tiruan.	Keinginan akan Gigi Tiruan	Bagaimana gigi tiruan yang anda harapkan?	Ordinal Pilihan jawaban : a. Lepas/GTT b. Pas dan Nyaman c. Tahan Lama d. Cepat Jadi e. Terserah Operator
	Pembiayaan pembuatan gigi tiruan di FKG Unair	Siapakah yang membayar biaya pembuatan gigi tiruan di klinik FKG Unair?	Ordinal Pilihan jawaban : a. Biaya Sendiri b. 50 % operator c. 100 % operator
	Informasi pembuatan gigi tiruan di FKG Unair	Dari mana anda tahu pembuatan gigi tiruan di FKG Unair?	Ordinal Pilihan jawaban : a. Tahu Sendiri b. Keluarga/Rekan Kerja c. Puskesmas/Drg d. Mahasiswa Profesi e. Perantara/penyalur Pasien

4.6 Kriteria Pengukuran

Setiap jawaban pertanyaan dari kuisisioner baik pertanyaan utama maupun pertanyaan lanjutan mempunyai nilai masing-masing. Berikut nilai atau skoring terhadap masing-masing jawaban dari masing-masing pertanyaan :

- a. Pertanyaan yang mempunyai 2 pilihan jawaban yaitu iya atau pernah bernilai 1 dan tidak atau belum pernah bernilai 0.
- b. Pertanyaan yang mempunyai 2 pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban A bernilai 1 dan pilihan jawaban B bernilai 0
- c. Pertanyaan yang mempunyai 3 pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban A bernilai 2, pilihan jawaban B bernilai 1 dan pilihan jawaban C bernilai 0
- d. Pertanyaan yang mempunyai 5 pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban A bernilai 4, pilihan jawaban B bernilai 3, pilihan jawaban C bernilai 2, pilihan jawaban D bernilai 1 dan pilihan jawaban E bernilai 0

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik Prostodonsia FKG Universitas Airlangga. Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada jenjang waktu bulan Agustus-Desember 2014 terhitung dimulainya penelitian ini sampai dengan selesainya laporan akhir.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Status pasien yang datang ke klinik Prostodonsia Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya
- b. *Informed Consent* (Lampiran)
- c. Form Kuisisioner (Lampiran)
- d. Kamera
- e. Alat tulis dan Laptop

4.9 Cara Kerja

4.9.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Tahap persiapan dimulai dengan pembuatan kuisisioner dan penentuan skor untuk masing-masing pilihan jawaban
- b. Selanjutnya dilakukan *trial* penelitian untuk menguji kuisisioner yang ada untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuisisioner.
- c. Peneliti memeriksa status pasien yang datang ke klinik Prostodonsia FKG Universitas Airlangga Surabaya periode Januari 2013 – Juli 2014 kemudian mengumpulkan status yang sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan.
- d. Peneliti menghubungi pasien yang sesuai dengan kriteria sampel tersebut.

4.9.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiонер

Menurut Riyanto (2010, p.39), ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisiонер yaitu keharusan sebuah kuisiонер untuk valid (sah) dan reliabel (handal). Kuisiонер dikatakan valid kalau pertanyaan pada kuisiонер mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiонер tersebut. Untuk menghitung validitas masing-masing pertanyaan dalam kuisiонер dapat diketahui dengan rumus menurut Singarimbun & Effendy (1995, p.137-140). Jika hasil r hitung tiap soal lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan dianggap valid.

$$r = \frac{(N) (\sum XY) - (\sum X * \sum Y)}{\sqrt{((N * \sum X^2) - (\sum X)^2)) ((N * \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Responden

X = Skor masing-masing pertanyaan yang diuji

Y = Skor total

XY = Skor masing-masing pertanyaan yang diuji dikali skor total

Suatu kuisiонер dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas kuisiонер, dapat digunakan perhitungan dengan aplikasi program SPSS. Jika hasil *Cronbach's Alpha* dari kuisiонер tersebut bernilai positif dan lebih besar dari 0,5 atau lebih besar dari r pada tabel, kuisiонер tersebut dianggap reliabel.

4.9.3 Tahap Pengumpulan dan Tabulasi Data

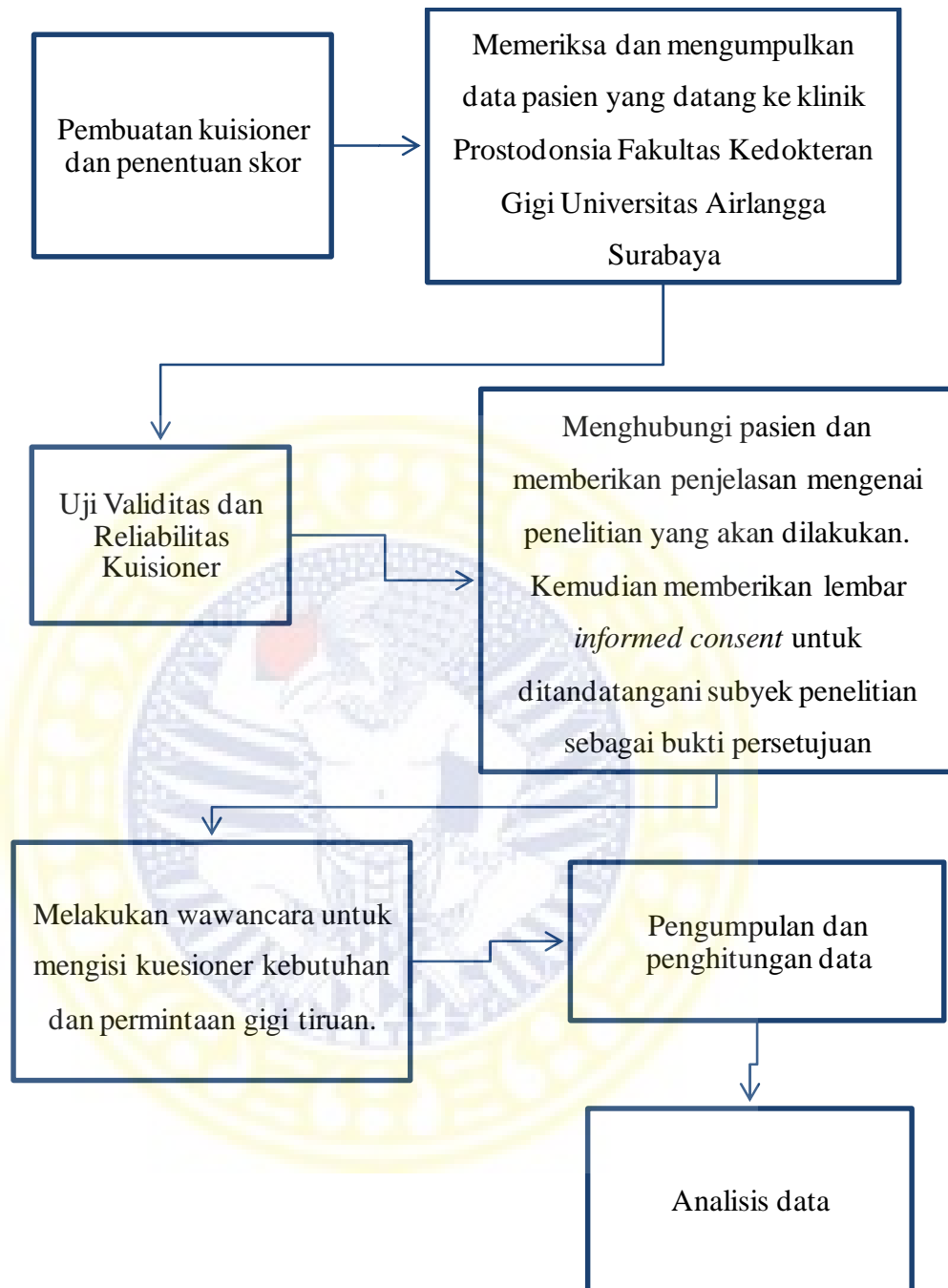
- a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada subjek yang memenuhi kriteria.

- b. Memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani subjek penelitian sebagai bukti persetujuan
- c. Melakukan wawancara untuk mengisi kuesioner kebutuhan dan permintaan terhadap pembuatan gigi tiruan.
- d. Melakukan penilaian dan rekapitulasi skor dari jawaban yang telah diisi oleh responden sesuai ketentuan yang telah dibuat. Untuk kebutuhan rendah, total skor = 0-4 dan untuk kebutuhan tinggi, total skor = 5-8. Sedangkan untuk permintaan rendah total skor = 0-5 dan untuk permintaan tinggi, total skor = 6-11.

4.10 Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka akan dilakukan tabulasi data untuk setiap butir soal yang ada dan dilakukan pengolahan data statistika menggunakan analisis data melalui uji *Chi-Square* menggunakan program SPSS dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan dan permintaan pasien pada pembuatan gigi tiruan secara keseluruhan.

4.11 Alur Penelitian



Gambar 4.1. Skema Alur Penelitian